

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN MANDIRI PADA
SISWA DI SMP IP TUNAS BANGSA BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**PANGESTI ISTIKOMAH NS
NIM. 1323301089**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Pangesti Istikomah NS

NIM : 1323301089

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

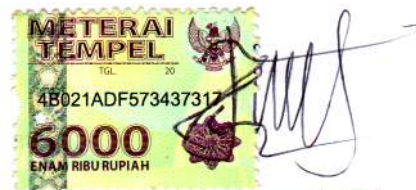
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul **“Pembentukan Karakter Religius dan Mandiri pada siswa di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karena saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 01 Agustus 2017 17

Saya yang menyatakan,



Pangesti Istikomah NS
NIM. 1323301089



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

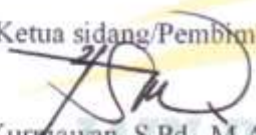
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBENTUKAN KAREKTER RELIGIUS DAN MANDIRI PADA SISWA
DI SMP IP TUNAS BANGSA BANJARNEGARA

Yang disusun oleh saudari : Pangesti Istikomah Nurul S., NIM : 1323301089, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, tanggal : 24 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004

Penguji Utama,


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001



Mengetahui :
Dekan


Sardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 196228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 01 Agustus 2017

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi

Sdri. Pangesti Istikomah NS

Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Pangesti Istikomah NS

NIM : 1323301089

Judul : **“Pembentukan Karakter Religius dan Mandiri Pada Siswa di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara”**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswi tersebut di atas dapat dimunafqsyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Heru Kurniawan, S.Pd., MA
NIP. 19810322 200501 1 002

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN MANDIRI PADA SISWA DI SMP IP TUNAS BANGSA BANJARNEGARA

**PANGESTI ISTIKOMAH NS
NIM. 1323301089**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Ada kondisi sosial yang membentuk terciptanya karakter dalam diri manusia. Di, sisnilah, diperlukan supaya untuk membangun karakter yang bisa memebentuk watak dan mental manusia yang bisa mengatasi keadaanya yang didesain oleh kekuatan dari luarnya. Pendidikan adalah proses pembangunan karakter. Pembangunan karakter adalah proses membentuk karakter, dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik. Religius adalah sikap yang menunjukkan penghayatan terhadap ajaran agama islam. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Dengan mempunyai sifat mandiri, anak menjadi berani, percaya diri, bertanggungjawab, dan tidak mudah bergantung kepada orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter religius dan mandiri yang dilaksanakan di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalm bentuk deskriptif dengan tujuan menggambarkan suatu proses yang terjadi dilapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan tiga langkah analisis data, yang terdiri dari: Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan pembentukan karakter religius dibentuk melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah di antaranya adalah do'a bersama sebelum dan setelah pembelajaran, pembiasaan sholat dhuha berjama'ah, pembiasaan sholat dzuhur dan ashar berjama'ah, pembiasaan kultum ba'da dzuhur, charger iman, berbusana sopan, rapi, dan menutup aurat. Karakter yang dibentuk dari adanya kegiatan keagamaan tersebut di antaranya adalah karkater religius, syukur, taat dalam beribadah sunnah, taqwa, berwawasan yang seimbang, iman, dan berakhlak mulia. Sedangkan pembentukan karakter mandiri dibentuk melalui kegiatan yang telah dilaksanakan di antaranya yaitu kegiatan memimpin kelompok dalam pembelajaran, supercamp, pembiasaan keputrian, tadarus qur'an mandiri. Karakter yang dibentuk melalui kegiatan tersebut adalah karakter mandiri yaitu berani dalam mengambil keputusan, mandiri dalam menyelesaikan tugas, berani dan mampu mengambil resiko atas pilihanya, serta kreatif dan inovatif.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Religius, Mandiri.

MCJTC

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan Kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”.



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat skripsi ini dipersembahkan untuk:

Muhammad Nurdinulloh dan Mislihah

, yang dengan penuh keikhlasan dan kasih sayangnya selalu memberikan do'a, perhatian, bimbingan, motivasi dan pengorbanannya yang tulus untuk keberhasilan penulis.

Adik & Kakakku tersayang Muhammad Imam Fatoni & Niccy Saputri Anur, terimakasih atas motivasi dan semangat yang telah diberikan.

Guru-guru yang telah mendidiku dan membimbingku, terimakasih atas semua ilmu yang telah diberikan.

Santri-santri PPQ Al-Amin Pabuaran dan Prompong.

Kawan-kawan PAI A 2013.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, puji syukur kehadiran Allah swt, berkat rahmat dan kasih sayang kepada penulis sehingga dalam kesempatan ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pembentukan Karakter Religius Dan Mandiri Pada Siswa Di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara.”** tanpa halangan suatu apapun. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya dan para pengikutnya yang senantiasa mengikutinya secara istiqomah dalam sunahnya hingga akhir zaman, dan semoga kelak kita semua adalah tergolong sebagai umatnya yang akan mendapat syafa'atnya di hari pembalasan, amin.

Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

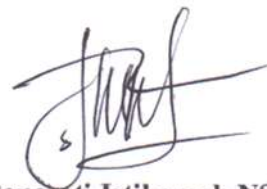
4. Supriyanto, Lc.,M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Suparjo S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Heru Kurniawan., S.Pd., M.A Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Dr.H. Moh. Roqib, M.Ag., Penasehat Akademik penulis selama belajar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Drs. K.H. Ibnu Mukti, M., Pd, dan Nyai. Hj. Permata Ulfah, S., E, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Amin Pabuaran Purwokerto, yang telah mencurahkan kasih sayang serta memberikan banyak ilmunya kepada santri-santrinya.
10. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memebekali berbagai ilmu pengetahuan.
11. Bapak Muhammad Nurdinulloh dan Ibu Mislih selaku orang tua dan Muhammad Imam Fatoni adik penulis yang selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibu Dhian Fatmasari,. S.S Kepala SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara
13. Segenap Guru, Staff dan Karyawan SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara yang telah memberikan banyak informasi dan bantuannya selama proses penulisan skripsi ini.

14. Sahabat dan teman-teman seperjuangan PAI A angkatan 2013, IMAGAS'3 dan kawan-kawan Al-Amin Prompong dan Al-Amin Pabuaran yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, motivasi serta semangat yang kalian berikan kepada penulis. Semoga Allah memberikan kesuksesan kepada kalian.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah selalu melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua, terimakasih untuk bantuan dan motivasinya selama ini, dan semoga juga hal ini menjadi amal ibadah di hadapan-Nya, aamiin. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kedepannya agar menjadi lebih baik lagi. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 03 Agustus 2017

Penulis,



Pangesti Istikomah NS
NIM. 1323301089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN MANDIRI	
A. Pembentukan Karakter	17
1. Pengertian Pembentukan Karakter	17

2. Upaya Orang tua Membentuk Karakter Anak.....	18
3. Metode Pembentukan Karakter	23
B. Religius.....	27
1. Pengertian Religius.....	27
2. Macam-macam Sikap Religius.....	29
3. Indikator Karakter Religius	30
4. Proses Untuk Mewujudkan Budaya Religius untuk membentuk Karakter Religius di Sekolah.....	33
5. Penciptaan Budaya Religius Untuk Menumbuhkan Karakter Religius.....	36
6. Penanaman Nilai Karakter Religius Di Lingkungan Keluarga dan Sekolah	39
C. Mandiri	41
1. Pengertian Mandiri	41
2. Ciri-ciri anak Mandiri	44
3. Prinsip Kemandirian.....	45
4. Pembentukan Nilai Karakter Mandiri Dalam Lingkungan Sekolah	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Obyek & Subjek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54

E. Teknik Analisis Data.....	58
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	60

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara.....	62
B. Pembentukan Karakter Religius di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara	69
C. Pembentukan Karakter Mandiri di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas Profil Sekolah SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara.....

Tabel 2 Keadaan Guru SMP IP Tunas Bangsa.....

Tabel 3 Keadaan Peserta Didik SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara.....



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Instrumen Pedoman Penelitian
2. Lampiran Ii : Jadwal Pengumpulan Data (Observasi)
3. Lampiran Iii : Lembar Observasi
4. Lampiran Iv : Jadwal Pengumpulan Data (Wawancara)
5. Lampiran V : Pedoman Hasil Wawancara
6. Lampiran Vi : Jadwal Pengumpulan Data (Dokumentasi)
7. Lampiran Data Sekolah :
 - a. Tata Tertib Sekolah
 - b. Kalender Pendidikan
 - c. Jadwal Pelajaran
 - d. Jadwal Kultum Ba'da Dzuhur
 - e. Worship Report Book (Shalat, Tahfidz & Tilawah)
8. Lampiran Vii : Dokumen Kegiatan
9. Surat-Surat Penelitian :
 - a. Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqosyah
 - b. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - c. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - d. Surat Rekomendasi Munaqosyah
 - e. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
 - f. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
10. Sertifikat-Sertifikat:
 - a. Sertifikat BTA/PPI
 - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - d. Sertifikat Komputer
 - e. Sertifikat KKN
 - f. Sertifikat PPL
 - g. Sertifikat Opak
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna.¹ Tujuan pendidikan secara umum adalah mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan, baik perubahan pada tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya maupun pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya di mana subjek didik menjalani kehidupan.² Menurut Ki Hajar Dewantoro, pendidikan tidak hanya bertujuan membentuk peserta didik untuk pandai, pintar, berpengetahuan, dan cerdas, tetapi juga berorientasi untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, berpribadi, dan bersusila³. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan tujuan pendidikan salah satunya ialah mengubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik dengan membentuk kepribadian yang luhur sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang disekitarnya serta bekal bagi peserta didik untuk mempersiapkannya di masa yang akan datang dalam bermasyarakat dan kehidupan bernegara.

Tujuan utama pendidikan yang selama ini terabaikan atau mungkin gagal tercapai adalah pembentukan karakter. Pengabdian atau kegagalan ini dapat

¹ Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm.18

² Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*,.....hlm. 25

³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkeadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 18

dilihat dari berbagai hal. Ketidaksopanan anak kepada orang tua dan orang yang lebih tua, kurangnya kepedulian terhadap sesama, kata-kata kotor yang jauh dari etika, perselisihan dan tawuran yang sangat mudah terjadi, pergaulan bebas, merokok, narkoba adalah pemandangan umum yang hampir pasti kita temui dimana saja kita menemukan remaja. Dalam pandangan islam, pembentukan karakter sangat jelas ditegaskan oleh Rasulullah Saw.⁴

Dengan demikian pendidikan karakter sangat penting diajarkan pada peserta didik. Karena pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.⁵ Hal ini juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pada Undang-undang RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, disebutkan bahwa:⁶

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari Tujuan pendidikan nasional diatas karakter mandiri dan religius merupakan salah satu tujuan pendidikan yang hendak dicapai dalam proses pendidikan. Untuk itu, hal ini perlu diperhatikan dengan baik bagi setiap

⁴ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012). hlm. 108

⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, hlm. 36

⁶ www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf. Diunduh Pada Tanggal 12 Maret 2017 Pukul 07:18 WIB.

satuan pendidikan sebagai lembaga atau tempat pendidikan berlangsung.

Menurut T. Ramli mengatakan bahwa:

Pendidikan karakter itu memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral atau pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi pribadi yang baik, jika di masyarakat menjadi warga yang baik, dan jika dalam kehidupan bernegara menjadi warga negara yang baik.⁷

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan upaya-upaya kolektif dari pihak keluarga, sekolah, pemerintah, masyarakat dan sebagainya. Upaya dari sekolah sebagai lembaga pendidikan contohnya adalah dengan cara mengintegrasikan pendidikan karakter dalam mata pelajaran maupun dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah. Pengintegrasian dalam mata pelajaran dapat dilakukan dengan cara mencantumkan nilai-nilai karakter yang ingin dicapai dalam silabus dan RPP. Sedangkan pengintegrasian dalam kegiatan sekolah dapat dilaksanakan dengan cara membuat aturan dalam kegiatan sekolah serta memberi contoh atau adanya keteladanan dari pihak sekolah seperti guru dan kepala sekolah yang ditunjukkan kepada peserta didik. Aturan sekolah dalam pembentukan karakter dapat diaplikasikan yaitu dengan adanya program yang mendukung. Pendidikan karakter sekarang ini sangat diperlukan bukan hanya di sekolah, tetapi di rumah dan lingkungan sosial pula. Bahkan sekarang ini peserta pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini melainkan remaja juga.

Dalam usia anak sekolah menengah pertama (SMP) adalah seseorang yang usianya menjelang masuk remaja, siswa-siswi sekolah menengah pertama ini juga sering disebut dengan masa remaja awal. Di usia ini mereka masih labil,

⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*,....hlm. 34

dirinya mengalami kegoncangan jiwa, karena pertumbuhan cepat yang terjadi pada segala segi dirinya, baik pertumbuhan jasmani, kecerdasan pikiran, kepribadian, sosial dan termasuk beragama.⁸

Dari hal tersebut maka peran agama sangat diperlukan terutama bagi para remaja awal yang akan menjadi generasi penerus bangsa, maka pembentukan religius dan mandiri di sekolah sangat harus diperhatikan, agar nantinya siswa-siswi terbiasa dengan nilai keagamaan dan kemandirian yang dilakukan disekolah dan akan tetap diterapkan saat di luar sekolah. Pembentukan karakter religius dan mandiri ini sebagai bekal di masa depan agar dapat mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius, dan mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri dalam segala urusan kehidupannya.

Kedudukan sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga. Kualitas suatu lembaga pendidikan sangat menentukan akhlak seorang anak.⁹ Sekolah yang berlabel islam dan memiliki program asrama biasanya memiliki kurikulum pelajaran islam yang lengkap. Sekolah tersebut merupakan tempat belajar yang mendukung pembentukan karakter religius dan mandiri. Disebut membentuk karakter mandiri, dimana dalam sekolah seorang anak dilatih harus mandiri dalam beribadah, memiliki keberanian atau percaya diri untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kehendaknya sendiri, bertanggung

⁸ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 126

⁹ Salsa Az-Zahra, *101 Tips & Ide Membimbing Spiritualitas Anak*, (Jogjakarta: Darul Hikmah, 2013), hlm. 81

jawab atau menerima terhadap konsekuensi yang dapat ditimbulkan karena pilihannya, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta menyelesaikan tugas-tugas baik tugas pribadi maupun tugas sekolah. Dan membentuk karakter religius karena dalam Sekolah Menengah Pertama IP ini, pendidikan islam biasanya sangat ditekankan kepada peserta didik sebagai amalan sehari-hari.

SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara merupakan salah satu pendidikan formal tingkat menengah pertama dibawah naungan yayasan An Nahlda. Lembaga ini berada di Desa Parakancanggih Kecamatan Parakancanggih Kabupaten Banjarnegara yayasan An Nahlda mempunyai dua jenjang pendidikan formal yaitu SD IP Tunas Bangsa dan SMP IP Tunas Bangsa. SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara ini merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Banjarnegara. Sekolah ini pun sering mendapat prestasi di berbagai bidang, baik akademik maupun non akademik, baik dalam lingkup keagamaan maupun dalam lingkup umum. Bahkan, pada tahun 2015 SMP IP Tunas Bangsa mampu meluluskan siswa 100% dengan nilai tertinggi dan memperoleh peringkat ke 2 UN 2015 di tingkat Kabupaten Banjarnegara. Sehingga masyarakat sekitar memfavoritkan sekolah tersebut dan banyak orangtua mendaftarkan anak-anaknya ketika lulus dari sekolah dasar (SD) atau yang setingkat walaupun tergolong sekolah mahal.

Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 19 November 2016 di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara, peneliti menemukan suatu hal yang menarik, bahwa SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara tersebut merupakan sekolah berbasis multiple intelligence dan berbasis karakter yang

selalu mengedepankan pembentukan karakter dan mengembangkan karakter mulia. Nilai-nilai religius dan mandiri ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah sehingga peserta didik memiliki karakter yang kuat terutama karakter religius dan karakter mandiri.

Pada observasi pendahuluan, peneliti juga melihat bahwa siswa siswi SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara memiliki karakter yang baik hal tersebut didapat dilihat dari mereka yang selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan ustadz atau ustadzahnya dan ketika memasuki ruangan, berdoa setiap memulai dan selesai pelajaran, melakukan piket kelas sesuai jadwal tanpa ditegur guru atau teman, mandiri dalam mengerjakan tugas pribadi dan sekolah, serta mereka juga senantiasa menghormati gurunya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dan wawancara dengan wakil kepala SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara, diperoleh bahwa pembentukan karakter religius dilakukan melalui kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah, baik kegiatan keagamaan atau kegiatan yang lainnya, kegiatan keagamaan yang ada di sekolah seperti melaksanakan shalat berjamaah, harus berpakaian rapi dan menutup aurat dalam lingkungan sekolah, melaksanakan shalat dhuha, shalat fardhu' yaitu shalat dhuhur, shalat ashar secara berjamaah mengerjakan dan menjalankan apa yang menjadi kewajibannya sendiri tanpa di perintah, mengikuti kegiatan charger iman, kultum, mabit di sekolah, doa sebelum dan sesudah pembelajaran. Dan karakter mandiri dilakukan melalui kegiatan salah satunya yaitu kegiatan supercamp, keputrian selain itu untuk membentuk karakter mandiri dari pihak guru dan sekolah juga melakukan tindakan kepada siswa seperti pemberian tugas baik

tugas pribadi maupun tugas sekolah kepada para siswa yang mana mereka dapat mengerjakan tugas pribadinya tanpa bantuan orang lain, memberikan kesempatan kepada para siswa dalam memimpin kelompok pembelajaran di kelas.¹⁰

Pembentukan karakter religius yang dilakukan di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara yaitu melalui kegiatan pembiasaan-pembiasaan di sekolah seperti di awal pelajaran, sebelum pembelajaran dimulai semua siswa melakukan doa bersama. Pada saat istirahat pertama siswa di berikan jam dhuha untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah. Kemudian saat istirahat kedua siswa juga diberikan jam dhuhur untuk melakukan shalat berjamaah dhuhur, tidak hanya shalat dhuhur berjamaah akan tetapi siswa melakukan sholat ashar berjamaah di sekolah. Khusus hari jum'at diwajibkan bagi laki-laki melakukan shalat jum'at disekolah dan untuk anak perempuan ada keputrian. Serta setiap hari sabtu sekolah ini mengadakan program untuk siswa siswinya yaitu charger iman dimana pada kegiatan charger iman ini semua siswa diberikan dan dibekali kajian tentang iman dan taqwa.¹¹ Berdasarkan dari hasil wawancara yang juga peneliti lakukan dengan wakil kepala sekolah, bahwa pembentukan karakter mandiri dilakukan di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara yaitu dengan melalui kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah yaitu kegiatan supercamp yang diadakan 2x dalam satu semester dan setiap siswa diwajibkan untuk mengikuti minimal 3x sampai 5x. Dalam kegiatan supercamp atau yang disebutnya

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP IP Tunas Bangsa di Kantor Guru Pada Tanggal 17 April 2017 pukul 10.00 WIB

¹¹ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP IP Tunas Bangsa di Kantor Guru Pada Tanggal 17 April 2017 pukul 10.00 WIB

pelatihan kepemimpinan ini anak dilatih dan diberikan tantangan dengan game-game dimana dari game yang ada harus diselesaikan baik secara mandiri maupun bersama rekan-rekannya, dari kegiatan ini semua siswa diharapkan memiliki kemandirian dalam mengatur dan mengendalikan dirinya sendiri. Selain kegiatan tersebut, untuk membentuk karakter mandiri pada siswa dilakukan juga oleh pihak sekolah yang memberikan tugas untuk membentuk kemandirian setiap siswa yaitu melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an Mandiri yang di targetkan oleh sekolah bahwa setiap siswa diberi tugas selama satu semester dalam membaca Al-Qur'an harus mencapai 15 juz sehingga dalam setahun mereka dapat khatam. Hal tersebut juga menjadi syarat yang wajib ketika mereka ingin mengikuti UTS harus mencapai 7 atau 8 juz sedangkan syarat ketika mengikuti UAS harus mencapai 15 juz. Mereka harus meluangkan dan mengatur waktunya sendiri baik disekolah maupun dirumah untuk mencapai terget tersebut. Melalui kebijakan yang diadakan oleh sekolah ini diharapkan karakter mandiri para siswa mampu terbentuk dalam diri mereka baik bersikap mandiri di rumah maupun di sekolah.

Pembentukan karakter di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara ini didasarkan dengan visi misi SMP IP Tunas Bangsa yaitu mencetak kader yang berakhlaq Qur'ani, mandiri dan berprestasi. Berakhlaq Qur'ani dibentuk melalui penanaman nilai-nilai religius dan mandiri dibentuk agar menjadikan siswa percaya diri, berani bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan persoalan dalam kehidupannya tanpa bergantung dari orang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pembentukan karakter religius dan mandiri di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan pembentukan karakter religius dan mandiri. Dari penjelasan diatas penulis tertarik mengangkat tema **“PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN MANDIRI PADA SISWA DI SMP IP TUNAS BANGSA BANJARNEGARA”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami arti judul skripsi ini, yaitu: “Pembentukan Karakter Religius dan Mandiri pada siswa di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara”. Maka peneliti akan memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Karakter Religius

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (1996), bahwa religius berarti: bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan). Dengan kata lain Religius adalah perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama.¹² Menurut Muhaimin sebagaimana yang dikutip oleh Ngainun Naim menyatakan bahwa religius, lebih tepat diterjemahkan sebagai keberagaman.¹³

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta:DIVA Press,2013), hlm. 36

¹³ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.124

2. Karakter Mandiri

Menurut Mandiri kamus Besar Bahasa Indonesia (2009), bahwa mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiri tidak bergantung pada orang lain sejak kecil ia sudah biasa sehingga bebas dari ketergantungan pada orang lain.¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani mengemukakan bahwa mandiri adalah Sikap dan perilaku mandiri yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.¹⁵ Sikap mandiri merupakan pola pikir dan sikap yang lahir dari semangat yang tinggi dalam memandang diri sendiri. Mandiri disini adalah bagaimana peserta didik dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah, mengerjakan tugas rutin yang dipertanggungjawabkan, mandiri dalam tadarus Qur'an, mandiri dalam memimpin kelompok pembelajaran.

3. SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara

SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan An Nahlda. Sekolah ini berstatus swasta dan berdiri sejak tahun 2011, meskipun sekolah ini masih tergolong baru akan tetapi di SMP IP Tunas Bangsa ini terdapat program-program yang telah diterapkan dan sudah berjalan dalam pembentukan karakter religius dan mandiri setiap siswa.

Bahwasanya pembentukan karakter religius dan mandiri di sekolah adalah wujud usaha sekolah dengan cara memberlakukan adanya aturan dan kegiatan bagi peserta didik yang dilaksanakan disekolah yang bertujuan

¹⁴ Pusat bahasa Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2009), hlm. 912

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi*,....hlm.38

membentuk kepribadian religius dan mandiri yaitu rasa semangat dan percaya diri serta rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain, terhadap tugas yang diberikan kepadanya serta membentuk sikap/karakter religius yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan pedoman bagi peserta didik pada jenjang berikutnya atau pedoman baginya dalam bergaul dengan masyarakat dan lingkungan luar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam dengan pelaksanaan “Bagaimana pembentukan karakter religius dan mandiri pada siswa di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti mempunyai tujuan dan manfaat agar penelitian tersebut mempunyai arah yang jelas. Oleh karena itu, berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembentukan karakter religius dan mandiri di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan tentang pembentukan karakter religius dan mandiri siswa juga sebagai bahan referensi atau rujukan serta

tambahan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara khususnya kepada kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, peneliti serta peneliti yang akan datang :

- a. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan karakter religius dan mandiri.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi agar proses Pembentukan karakter religius dan mandiri siswa akan tercapai sesuai dengan harapan.
- c. Bagi siswa, diharapkan akan dapat meningkatkan semangat dalam berperilaku religius dan mandiri agar tertanam dengan baik.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat mengetahui seberapa dalam pengetahuan dan wawasan terkait dengan Pembentukan karakter religius dan mandiri.

E. Kajian Pustaka

Peneliti menemukan penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan peneliti angkat:

Skripsi saudari Nur Fauziyah yang berjudul *“Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Sistem Boarding School Di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto”*. Dalam skripsi ini diterangkan bahwasanya pembentukan karakter di SMA Boarding School Putra Harapan dilaksanakan melalui budaya boarding School seperti, kepemimpinan, kepemilikan

integritas, kepercayaan, dan keikhlasan. SMA Putra Harapan juga menggunakan beberapa metode dalam pembentukan karakter diantaranya metode pengasuhan, nasihat, keteladanan, pembiasaan, dan peraturan atau sanksi. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini mengenai pembentukan karakter yang diterapkan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada subjek penelitiannya. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwasanya metode pembentukan yang diteliti adalah metode pembentukan karakter yang dilaksanakan untuk anak SMA. Sedangkan penelitian penulis ini lebih menekankan pada karakter religius dan mandiri pada anak sekolah menengah pertama (SMP) yang berada di lingkungan sekolah bukan di Boarding school.¹⁶

Skripsi saudara Diah Sari Dewi yang berjudul “ *Pembentukan Karakter Religius Di Smk Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas*”. Dalam skripsi ini bahwasanya pembentukan karakter religius di Smk Muhammadiyah Somagede dilaksanakan melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pengawasan, metode pahala dan sanksi. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini mengenai pembentukan karakter religius yang di terapkan dan subjek penelitiannya. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Diah Sari Dewi pembentukan karakternya lebih menitikberatkan pada karakter religius saja

¹⁶ Nur Fauziyah, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto”, *SKRIPSI*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015).

sedangkan penulis menekankan dua karakter yaitu karakter religius dan mandiri yang dilaksanakan di SMP.¹⁷

Buku yang ditulis oleh Novan Ardy widiyani dengan judul “ Bina Karakter Anak Usia dini (panduan orangtua & guru dalam membentuk kemandirian dan kedisiplinan anak usia dini). Buku ini menjelaskan mengenai peran orang tua dan guru PAUD dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini. Peran guru PAUD dan orang tua itu antara lain dilakukan dengan cara memberikan pemahaman positif pada diri anak usia dini, mendidik anak usia dini terbiasa rapih, memberikan permainan yang dapat membentuk kemandirian anak usia dini, memberi anak usia dini pilihan sesuai dengan minatnya, membiasakan anak usia dini berperilaku sesuai dengan tata krama, dan memotivasi anak usia dini supaya tidak malas-malasan. Persamaan buku ini dengan penulis adalah dalam buku ini berisi mengenai pembentukan karakter, salah satunya yaitu pembentukan karakter mandiri sebagaimana termasuk dalam salah satu fokus judul dalam penelitian penulis yaitu pembentukan karakter mandiri dan religius. Namun perbedaannya adalah pembentukan karakter mandiri yang dijelaskan dalam buku ini itu dikhususkan untuk anak usia dini sedangkan dalam penelitian penulis, pembentukan karakter itu terdiri dari karakter mandiri dan religius. Karakter mandiri itu difokuskan pada anak sekolah dasar khususnya tingkat SMP.¹⁸

¹⁷ Diah Sari Dewi, "Pembentukan Karakter Religius di Smk Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas", *SKRIPSI*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2016)

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, "Bina Karakter Anak Usia Dini (Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini)", (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir. Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel.

Bab I, merupakan pendahuluan yang memuat beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, sebagai landasan teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan, yaitu yang pertama, pembentukan karakter membahas tentang pengertian, upaya orang tua dalam membentuk karakter anak. Metode pembentukan karakter. Kedua, religius membahas tentang Pengertian Religius, Macam-Macam Sikap Religius, Indikator Karakter Religius, Proses Untuk Mewujudkan Budaya Religius untuk membentuk Karakter Religius di Sekolah, Penciptaan Budaya Religius Untuk Menumbuhkan Karakter Religius, Penanaman Nilai Karakter Religius di Lingkungan Keluarga dan di lingkungan Sekolah. Ketiga, mandiri membahas tentang Pengertian, Ciri-ciri, Prinsip Kemandirian Dan Pembentukan Nilai Karakter Mandiri Dalam Lingkungan Sekolah.

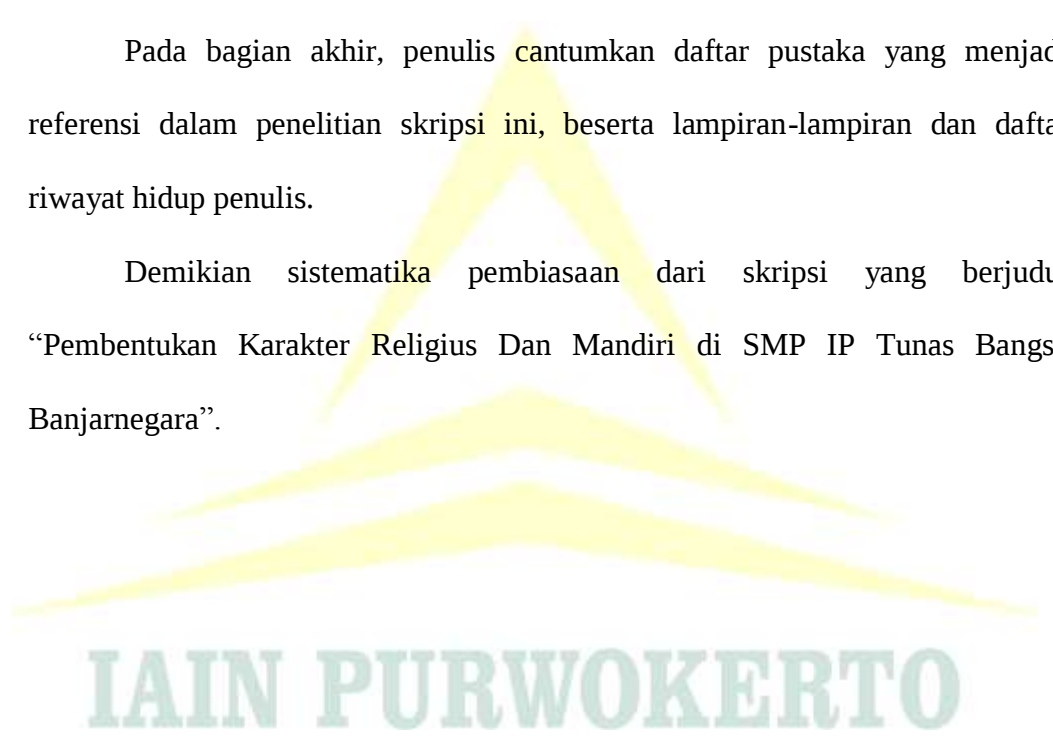
Bab III, merupakan yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab IV, merupakan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan pembahasan serta penemuan-penemuan lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Kemudian data tersebut dianalisis, sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara

Bab V, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Pada bagian akhir, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi ini, beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

Demikian sistematika penulisan dari skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Religius Dan Mandiri di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara”.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter religius pada siswa di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara dibentuk melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah di antaranya adalah do'a bersama sebelum dan setelah pembelajaran, pembiasaan sholat dhuha berjama'ah, pembiasaan sholat dzuhur dan ashar berjama'ah, pembiasaan kultum ba'da dzuhur, charger iman, berbusana sopan, rapi, dan menutup aurat. Karakter yang dibentuk dari adanya kegiatan keagamaan tersebut di antaranya adalah karkater religius, syukur, taat dalam beribadah sunnah, taqwa, berwawasan yang seimbang, iman, dan berakhlaq mulia.
2. Pembentukan karakter mandiri pada siswa di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara yang dibentuk melalui kegiatan yang telah dilaksanakan di sekolah di antaranya yaitu kegiatan memimpin kelompok dalam pembelajaran, kegiatan *supercamp*, pembiasaan keputrian, pembiasaan tadarus Qur'an mandiri. Karakter yang dibentuk melalui kegiatan tersebut adalah karakter mandiri yaitu berani dalam mengambil keputusan, mandiri dalam menyelesaikan tugas, berani dan mampu mengambil resiko atas pilihanya, serta kreatif dan inovatif.

B. Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan pengembangan karakter anak agar tercipta generasi muda yang berakhlak positif yang berakhlakul karimah, dan tanpa bersikap menggurui maka peneliti ingin memberi saran demi kebaikan program sekolah sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Dalam pembentukan karakter religius dan mandiri pada peserta didik dukungan yang diberikan sudah baik namun perlu pengawasan serta motivasi kepada peserta didik dan guru staf tenaga kependidikan agar kegiatan dalam pembentukan karakter religius dan mandiri dapat ditingkatkan kualitasnya.

2. Untuk staff pengajar baik guru maupun ustadz/ustadzah

- a. Sebagai pelaksana dan pendukung dalam pembentukan karakter religius dan mandiri pada peserta didik lebih meningkatkan pengawasan dan perhatian penuh terhadap aspek pembentukan karakter peserta didik.
- b. Perlu diadakan komunikasi yang intens dengan orangtua murid, agar secara bersama-sama memiliki kesepahaman dalam mewujudkan karakter religius dan mandiri bagi peserta didik baik disekolah maupun di luar sekolah.

3. Bagi peserta didik

- a. Hormatilah guru dan ustadz/usdazah kalian, karena sosok guru adalah suri tauladan bagi kita semua, tanpa seorang guru sangat berjasa bagi kita sebagai pelajar, jangan pernah meremehkan guru.
- b. Sebaiknya tetap semangat dalam menjalankan kegiatan yang ada di sekolah, karena kegiatan di sekolah adalah hal yang dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri dan melaksanakan kegiatan keagamaan dan kemandirian tersebut tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat.

4. Untuk orangtua atau wali murid

Sebaiknya selalu mengawasi perkembangan anak di rumah terutama perilaku peserta didik setelah di sekolah. Hal yang positif di sekolah, sebaiknya juga diterapkan di rumah agar anak dapat memiliki karakter yang diharapkan.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah swt atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penulis diberi kesanggupan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Besar harapan peneliti, semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekeurangan, baik dari segi kata, pemakaian bahasa, maupun kandungan isinya. Oleh

karenanya kritk dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk bahan perbaikan lebih lanjut.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini, peneliti ucapkan terimakasih semoga Allah swt memberi balasan sesuai amal baiknya. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin*.



DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, Hermawan.2014.*Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Disiplin, Kerja Keras, Kreatif dan Mandiri. Bandung: Nuansa Cendekia.*
- Ardy Novan Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*,. 2013.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asmani, Jamal Ma'mur.2013.*Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah.* jogjakarta:DIVA Press.
- Az-Zahra, Salsa. 2013. *101 Tips & Ide Membimbing Spiritualitas Anak*,Jogjakarta: Darul Hikmah.
- Chitimah, Chusnul & Muhammad Fathurrohman.2014*Komplemen Manajemen Pendidikan Islam :Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam.*Yogyakarta: Teras.
- Creswell, John W.2010. *Research Design*, terj. Achmad Fawaid..Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah.2008.*Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental.* Pusat bahasa Departement Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Depdikbud,Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*..Jakarta:Rajawali Pres.
- Fadillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Kh.2013.*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*.. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathoni, Abdurrahmat,*Metodologi penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*.2006.Jakarta:PT RINEKA CIPTA.
- Faturrohman, Muhammad.2005.*Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan :Tinjauan Teoritik dan Praktik Konstektualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*).Yogyakarta: Kalimedia.
- Gunawan, Imam. 2014 *.Metode Penelitian Kulitatif Teori Dan Praktik*,Jakarta: Bumi Aksara.
- Jauhari, Heri Muchtar. 2012. *fikih pendidikan*..Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter, Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Majid, Abdul & Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maksudin, H. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2016. *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan Sebuah Formula Pendidikan Bud Pekerti di Sekolah/Madrasah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nata, Abuddin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer Tentang pendidikan islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Nawawi, Hadari. 1993. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Pusat bahasa Departement Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa.

Rahman, Yusuf A. 2014. *Didiklah Anakmu Seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*. Jogjakarta: DIVA Press.

Roqib, Mohammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengemban Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS.

Rosyi, Nur d,dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana Dan Kepengaturan*. Yogyakarta: Obsesi Press.

Sahlan Asmaun .2009. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang:Maliki Press.

Sahlan Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan Di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press

Satori Djam'an & Aan Komariah, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* .2014. Bandung:AL VABETA

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.2015.Bandung:ALFABETA.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Pelenitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT. Rineka.

Suparno, Paul. 2003. *Pendidikan Budi Pekerti*..Yogyakarta : Kasinus.

Supriyanto, dan Rohmad. 2015.*Pengantar Statistika*.Yogyakarta: Kalimedia.
Tanzeh Ahmad, *METODOLOGI PENELITIAN PRAKTIS*. 2011.Yogyakarta : Teras.

Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter: *Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkeadaban*Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf. Diunduh Pada Tanggal 12 Maret 2017 Pukul 07:18 WIB.

IAIN PURWOKERTO